

## BAB I PEDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan mulia yang mendatangkan banyak manfaat dan kebaikan bagi pelakunya di dunia dan akhirat, karena Al-Qur'an merupakan inti dari agama, menjaga atau menghafal dan menyebarkannya berarti menegakkan agama. Seseorang yang sibuk menghafal, mempelajari, atau memahami Al-Qur'an sehingga tidak sempat berdo'a, Allah SWT akan memberikan sesuatu yang lebih utama daripada yang telah diberikan kepada orang yang berdo'a.<sup>1</sup>

Kegiatan menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan dimana saja, dirumah, disekolah tapi rata-rata dilakukan dipondok pesantren, setiap orang mempunyai kemampuan menghafal yang berbeda-beda, mulai dari surat-surat pendek, perayat hingga perhalaman tiap juznya sampai hafal 30 juz. Santri dalam menghafalkan Al-Qur'an bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan harapan kelak diakhirat mendapatkan kemuliaan dari Allah dan memperoleh anugrah dan amanah menjadi salah satu penjaga kemurnian Al-Qur'an, seperti Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (QS. Al-Hijr: 9).<sup>2</sup>

Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an tidak sesulit yang dibayangkan, namun juga tidak bisa dikatakan mudah, tanpa membutuhkan upaya, membaca dengan durasi yang panjang dan selalu mengulang-mengulang serta menggunakan metode yang tepat. Segala ilmu perlu upaya untuk memperolehnya, apalagi menghafal Al-Qur'an, perlu lebih banyak upaya untuk memperolehnya, sebagaimana banyaknya keistimewaan yang

---

<sup>1</sup>Muhammad Zakaria Al-Kandahlawi, *Himpunan Kitab Fadhilah Amal*, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2011), 600-601

<sup>2</sup>Alqur'an, al-Hijr ayat 9, *Alqur'an dan Terjemahnya*(Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan penerbit Alquran,2001), 263.

dimilikinya, termasuk keistimewaannya adalah Allah SWT memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan dibaca. Selain itu keistimewaan Al-Qur'an adalah harus memiliki guru untuk mempelajarinya, sebab Al-Qur'an bukanlah ilmu yang dapat dipelajari secara otodidak.<sup>3</sup>

MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan merupakan salah satu madrasah yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan madrasah-madrasah lainnya. MTs tersebut mensinergikan antara pendidikan formal dan pendidikan agama ala pesantren dengan program unggulan adalah Tahfidzul Al-Qur'an, disamping sebagai unggulan, tahfidz Al-Qur'an juga menjadi salah satu syarat kenaikan kelas, setiap tahunnya siswa-siswa harus bisa memenuhi target yang telah ditentukan yaitu bisa menghafal 5 juz. Dengan adanya target tersebut, maka Guru dengan metode yang baik mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, apalagi seorang anak kecil yang menghafalkan Al-Qur'an, maka peran guru sangatlah vital, seorang guru harus pandai dalam memilih metode yang sesuai dengan usia anak tersebut. Walaupun tujuan awal pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi jika tidak didukung dengan metode yang tepat, maka tujuan yang baik tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan dari observasi pra penelitian yang penulis laksanakan pada tanggal 1 Juli 2019 di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, banyak dari siswa-siswanya yang sudah tahfidz 30 juz, mereka yang sudah tahfidz 30 juz dari kelas yang bervariasi, ada yang dari kelas 8 dan 9. Hal itu dikarenakan, metode yang diterapkan mampu mendorong prestasi tahfidz para peserta didik atau santri. Maka dari itu, peneliti akan meneliti metode yang diterapkan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yang mampu mendorong siswa-siswa dapat menyelesaikan tahfidz Al-Qur'an 30 juz di usia yang masih muda. Ada banyak metode yang diterapkan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, karena metode satu dengan metode yang lain saling mendukung, tetapi dari beberapa

---

<sup>3</sup> Ibrahim bin Ubdu Al-Hasaniy Asy-syinqithiy, *Rihlah Tahfizh: Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an ala Ulama Syinqith*, terj. Ahmad Awlad Abrah (Kediri: Lirboyo Press, 2018), 50

metode yang digunakan metode Resitasi yang sering digunakan, karena metode Resitasi mampu membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tahfidz yang diinginkan.<sup>4</sup>

Pada penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa jurnal atau skripsi yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan adanya penelitian-penelitian yang sudah ada maka penulis mengambil beberapa jurnal untuk dijadikan rujukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Achmad Muslimin dengan judul “*Implementasi Metode Halaqah dan Resitasi dalam Tahfidz Al-Qur’an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo*”.<sup>5</sup> Dan Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dengan judul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Resitasi Pada Tingkat Mahasiswa*”.<sup>6</sup> Serta Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mila Fitriah Elkarimah dengan judul “*Manajemen Pendidikan Al-Qur’an SDIT Bina Insani Muslim Jati Mulya Bekasi*”.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ingin menjadikan penelitian tersebut sebagai referensi penelitian menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode tersebut dengan judul “**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI MTs TAHFIDZ YABU’UL QUR’AN MENAWAN GEBOG KUDUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020**”.

## B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian kualitatif ini didasarkan pada studi pendahuluan dilapangan, referensi, dan disarankan oleh dosen pembimbing. Peneliti membuat fokus penelitian

---

<sup>4</sup>Ahamad Faiz, wawancara oleh penulis, 1 Juli, 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>5</sup>Achmad Muslimin, *Implementasi metode Halaqoh dan Resitasi Dalam tahfidz Al-Qur’an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo*, “Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 (2015), di akses pada tanggal 5 juli 2019

<sup>6</sup>Kusumawati, *Upaya peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Resitasi Pada Tingkat Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan 02, no. 01 (2019), diakses pada tanggal 29 September 2020

<sup>7</sup>Mila Fitriah Elkarimah, *Manajemen Pendidikan Al-Qur’an SDIT Bina Insani Muslim Jati Mulya Bekasi*, Jurnal SAP 3,no.3 (2019), 252, diakses pada tanggal 29 September 2020

sebagai batasan agar permasalahan tidak meluas kemana-mana sehingga membuat penelitian menjadi tidak valid dan tidak reliabel. Fokus pada penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih jauh tentang metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an yang berada di Kudus tepatnya di desa Menawan yang penulis tuangkan dalam judul skripsi “ Penerapan Metode Resitasi dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” .

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Apa sajakah kendala penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala penerapan metode resitasi dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi kendala penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di

MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus  
Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Keahlian kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep seputar penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terkait dengan penerapan metode resitas dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan renungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dibuat acuan evaluasi terhadap kekurangan dalam pembelajaran selama ini.
- b. Bagi Guru  
Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap guru tentang penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi Siswa  
Dengan penelitian ini siswa akan dapat termotivasi dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh Guru.
- d. Bagi Orang Tua  
Memberikan informasi tentang efektifitas penerapan metode resitasi dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
- e. Bagi Penulis  
Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis dalam melakukan penerapan metode-metode pembelajaran yang efektif bagi siswa-siswa MTs.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara garis besar masing-masing bagian yang saling berhubungan sehingga akan diperoleh

penelitian yang akurat, sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan penulis susun adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang meliputi pengertian metode resitasi, menghafal Al-Qur'an, Penelitian sebelumnya, Kerangka berfikir.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji pengabsahan data dan teknik analisa data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, pelaksanaan bimbingan individu, analisis penelitian serta analisis pelaksanaan bimbingan individu.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang bagian akhir dari skripsi , kesimpulan, saran, dan kalimat penutup.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari tinjauan kepustakaan yaitu buku-buku yang dijadikan sebagai rujukan atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian, lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.